BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Menurut Sugiyono (2009:38) adalah Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Objek pada penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2008-2012

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:2) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu *rasional, empiris,* dan *sistematis.* Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. (Bedakan cara yang tidak ilmiah, misalnya mencari uang yang hilang, atau provokator, atau tahanan yang

melarikan diri melalui paranormal). Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif dan kuantitatif. Menurut Moh. Nazir (2011:54), mengatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Menurut Sugiyono (2013:8) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan istrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/*statisti*c, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat diperlukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Oleh karena itu dalam penelitian diperlukan desain penelitian.

Pengertian desain penelitian menurut Moh. Nazir (2011:84) adalah "semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dalam pelaksanaan penelitian". Dalam pengertian lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisis data saja. Dalam penelitian ini penulis menerapkan desain penelitian yang mencakup proses-proses sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi
2. Menetapkan Perumusan masalah
3. Menetapkan tujuan penelitian
4. Teknik pengumpulan data
5. Analisis data
6. Pelaporan hasil penelitian

3.2.2 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2013:38), variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah Analisis Perbandingan Jumlah Dana Pihak Ketiga Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2008-2012, maka operasional variabel dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2

Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Dana Pihak Ketiga	"Dana yang berasal dari masyarakat luas yang merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan	➢ Giro ➢ Tabungan ➢ Deposito	Rp	Rasio

	operasional suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasionalnya dari sumber dana ini." Kasmir (2002:64)			

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Data Sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian.

Data sekunder menurut Moh. Nazir (2011:126) adalah "Catatan adanya suatu peristiwa, ataupun catatan – catatan yang jaraknya telah jauh dari sumber original".

Sumber data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia cabang Bandung.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Adapun teknik penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel.

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian diatas, maka populasi dalam penelitian ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan demikian maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2008-2012

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah :

a. Observasi

Nasution (1988) dalam Sugiyono (2013:226) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.

Marshall (1995) dalam Sugiyono (2013:226) menyatakan bahwa Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

b. Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca, mempelajari dan menganalisa buku-buku, peraturan-peraturan, majalah dan laporan penelitian, dokumen-dokumen perjanjian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

c. Wawancara

yaitu pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara lisan dengan sumber data yang bersangkutan secara langsung.

3.2.5 Rancangan Analisis

Menurut Sugiyono (2013 : 244) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah di fahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Setelah data selesai dikumpulkan secara lengkap, langkah selanjutnya yang ditempuh adalah melakukan analisis data. Dalam menganalisis data ini, metode yang penulis gunakan dalam menyusun Penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian sebagai suatu upaya untuk memecahkan masalah atau menjawab permasalahan yang dihadapi dalam situasi tertentu sehingga menjadi informasi baru yang dapat digunakan untuk menganalisa mengenai masalah yang sedang diteliti.

Pada penelitian ini, digunakan satu jenis analisis yaitu analisis deskriptif dengan variabel yang bersifat kuantitatif. Analisis deskriptif digunakan untuk melihat penyebab dari permasalahan dan upaya yang akan dilakukan.

1. Langkah pertama yaitu merumuskan masalah dan sasaran peneltian. Penelitian yang bermanfaat bagi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, harus didasarkan atas permasalahan keputusan yang dihadapi oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Dalam hal ini penulis merumuskan masalah yaitu, bagaimana untuk mengetahui Perbandingan Dana Pihak Ketiga di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2008-2012.
2. Menentukan suatu informasi yang dibutuhkan dengan cara yang efisien. Biasanya ditempuh dengan cara mengumpulkan data primer dan data sekunder. Dari penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan pengumpulan data sekunder.
3. Mengumpulkan data dan informasi dengan cara penulis mendatangi langsung objek penelitian dan mewawancara secara langsung dengan salah satu pegawai atau pihak yang berwenang di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
4. Menganalisis perbandingan Dana Pihak Ketiga pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2008-2012 dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Perbandingan\ (\%) = \frac{Tahun\ x - \ Tahun\ x - 1}{Tahun\ x} \times\ 100\%$$

5. Menarik kesimpulan perbandingan Dana Pihak Ketiga pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.